




KEAMANAN LINGKUNGAN DAN COMMUNITY DEVELOPMENT

Oleh:

Mohamad Ikbal Bahua


**Makalah disampaikan pada Workshop/Seminar sehari
“Gorontalo REDD + with Safeguard Program in Boalemo.”
Gorontalo, 29 November 2011**






Pembangunan yang dilakukan selama ini
dibanyak negara-negara di dunia telah
menghasilkan dua dampak penting yaitu
Dampak Positif dan **Dampak Negatif**.

Pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya
terpadu untuk melestarikan fungsi lingkungan
hidup yang meliputi kebijaksanaan penataan,
pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan,
pemulihan pengawasan, dan pengendalian
lingkungan hidup.





Setiap kegiatan pembangunan ekonomi, selain memberikan manfaat juga mengakibatkan perubahan terhadap kondisi lingkungan hidup dan ketersediaan sumber daya alam.

Contoh:

1. Adanya pertambangan
2. Pembangunan sarana transportasi
3. Pembangunan industri
4. dll



Permasalahan Lingkungan Hidup yang Menghambat Pembangunan Masyarakat

- Bahaya alam: banjir, kemarau panjang, tsunami, gempa bumi, gunung berapi, kebakaran hutan, gunung lumpur, tanah longsor, limbah industri, limbah pariwisata, limbah rumah sakit,
- Penebangan hutan secara liar/pembalakan hutan/kebakaran hutan,
- Polusi air dari limbah industri dan pertambangan;
- Polusi udara di daerah perkotaan;
- Penghancuran terumbu karang; pembuangan sampah B3/radioaktif dari negara maju; pembuangan sampah tanpa pemisahan/pengolahan; semburan lumpur liar di Sidoarjo, Jawa Timur; hujan asam yang merupakan akibat dari polusi udara.



Dampak Negatif Pembangunan

Penurunan Kualitas Lingkungan

- Pencemaran (udara, tanah, air, laut)
- Cadangan SDA menipis
- Bencana alam (kekeringan, banjir, dll)
- Ketidakseimbangan iklim

Pembangunan Berkelanjutan

Perlu Sinergisme antara Pembangunan dan Lingkungan Hidup





PENGELOLAAN LINGKUNGAN diperlukan agar:

- ❖ Pembangunan dapat terlaksana dengan berkelanjutan**
- ❖ Lingkungan dapat terus menyediakan sumber daya dan kondisi yang diperlukan oleh makhluk hidup**





U.U. REPUBLIK INDONESIA NO. 23 THN 1997

Bab I, Pasal 1, KETENTUAN UMUM

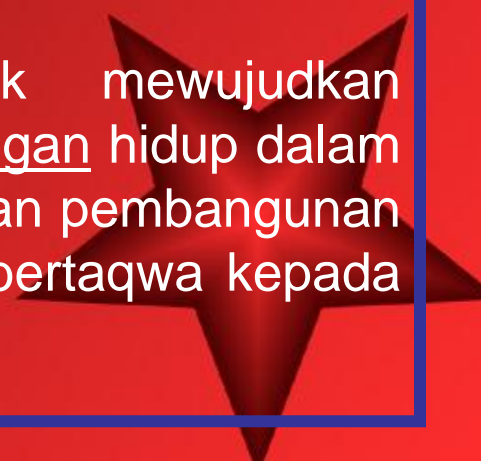
Pengelolaan Lingkungan Hidup, adalah:

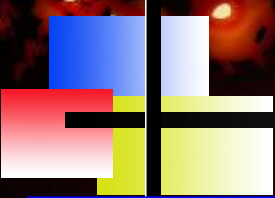
Upaya terpadu untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup yang meliputi kebijaksanaan penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan, dan pengendalian lingkungan hidup.

Bab II, Pasal 3

Tujuan Pengelolaan:

Pengelolaan lingkungan hidup bertujuan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa





Asas-Asas Pengelolaan:

1. Asas Kesejahteraan Sosial
2. Asas Keuntungan Ekonomi
3. Asas Kelestarian Lingkungan



Sumber Kaidah Dasar:

1. **Konvensi Internasional**
2. **Perundang-undangan Nasional**



Rehabilitation of Exploration Areas:
Before



Rehabilitation of Exploration Areas:
After

Pengertian Community Development

Pembangunan masyarakat (*community development*) adalah kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan secara sistematis, terencana dan diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat guna mencapai kondisi sosial, ekonomi dan kualitas kehidupan yang lebih baik apabila dibandingkan dengan kondisi sebelumnya .



Pembangunan Berkelanjutan

“Pembangunan yang berusaha memenuhi kebutuhan kita sekarang tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka”

Konferensi
Stockholm
1972

Menanggapi masalah
kerusakan lingkungan

Konferensi
Rio de Janeiro
1992

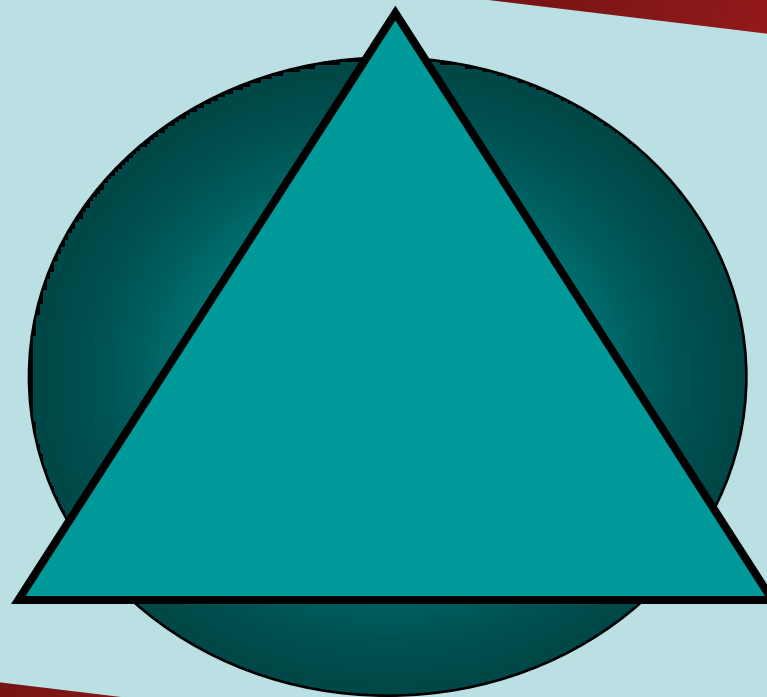
Perlindungan **lingkungan hidup**,
pembangunan **ekonomi**, dan
sosial serta Pembangunan
berkelanjutan (Agenda 21)

Rio +10/Konferensi
Johannesburg
2002

Visi pembangunan
berkelanjutan,
kesepakatan **global**
dan **kemitraan**
antara seluruh
masyarakat di dunia

Tiga Pilar Pembangunan Berkelanjutan

Ekonomi



**Lingkungan
Hidup**

Sosial



Keamanan Lingkungan dalam Mewujudkan Pembangunan Masyarakat Berkelanjutan


Pembangunan masyarakat secara umum, ruang lingkup program-programnya dapat dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut : (1) *community service*, (2) *community empowering*, dan (3) *community relation*

Untuk itu pembangunan yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tidak dapat terhindarkan dari penggunaan sumberdaya alam; namun eksploitasi sumberdaya alam yang tidak mengindahkan kemampuan dan daya dukung lingkungan mengakibatkan merosotnya kualitas lingkungan.





Tujuan CD dlm pembangunan keamanan lingkungan:

- ❖ Agar masyarakat dapat membangun dirinya sendiri sesuai kaidah lingkungan hidup yang terpelihara
 - ❖ Membantu meningkatkan kemandirian masyarakat baik secara material maupun spritual dalam bingkai kelestarian lingkungan hidup
- 

Indikator Keberhasilan CD

- ❖ Indikator keberhasilan CD adalah kemandirian dan keberlanjutan Pelestarian lingkungan hidup
- ❖ Tiga pilar kemandirian dan keberkelanjutan pelestarian lingkungan hidup:
 - ❖ Kemandirian dan keberlanjutan organisasi-organisasi komunitas yang telah terbangun
 - ❖ Kemandirian dan keberlanjutan dana dan program oleh masyarakat
 - ❖ Kemandirian dan keberlanjutan visi, misi, program, prinsip dan nilai-nilai yang dianut dalam pelaksanaan program CD dalam pelestarian lingkungan hidup.




• Keberhasilan program CD dapat dilihat dari tercapainya kondisi masyarakat yang berdaya, yaitu masyarakat yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- ❖ Mampu mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, merumuskan serta menetapkan prioritasnya
- ❖ Mampu merumuskan alternatif untuk merumuskan permasalahan tersebut
- ❖ Mampu mengorganisir diri, sebagai salah satu cara penanggulangan secara bersama
- ❖ Mampu mengembangkan aturan main, nilai, norma yang disusun, disepakati serta dipatuhi bersama
- ❖ Mampu memperluas kerjasama serta kemitraan yang setara



Mewujudkan keamanan lingkungan dalam pembangunan masyarakat antara lain:

1. Program Pengembangan dan Peningkatan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.
 2. Program Peningkatan Efektifitas Pengelolaan, Konservasi dan Rehabilitasi Sumber Daya Alam.
 3. Program Pencegahan dan Pengendalian Kerusakan dan Pencemaran Lingkungan Hidup.
 4. Program Penataan Kelembagaan dan Penegakan Hukum, Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Pelestarian Lingkungan Hidup.
 5. Program Peningkatan Peranan Masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya alam dan Pelestarian fungsi Lingkungan Hidup.
- 

Terima kasih

